

Smartlink US Dollar Managed Fund

Juli 2015

BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir	2.43%
Bulan Tertinggi	9.61% Dec-08
Bulan Terendah	-10.66% Oct-08

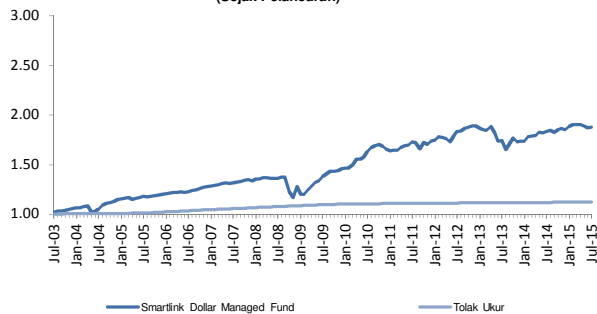
Rincian Portofolio

Obligasi Negara	59.03%	Lima Besar Obligasi	
Obligasi BUMN	33.95%	Pertamina USD	10.15%
Obligasi Korporasi	0.00%	Indon 2019	9.38%
Kas/Deposito	7.02%	Indon 2017	7.68%
		Indon 2022	6.93%
		Indon 2018	5.81%

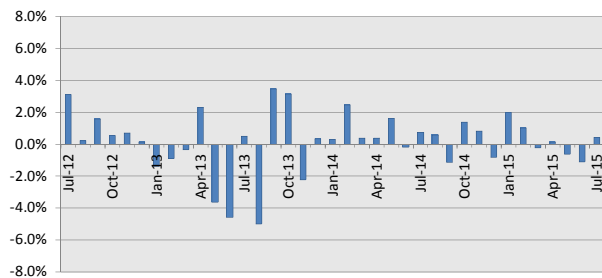
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	0.41%	-1.33%	-0.39%	2.43%	2.50%	1.58%	88.14%
Tolak Ukur*	0.02%	0.07%	0.14%	0.26%	0.82%	0.16%	12.39%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank

Kurva Harga Unit SmartLink Dollar Managed Fund
(Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan SmartLink Dollar Managed Fund



INFORMASI LAIN

Total Dana (Juta USD)	: USD 28.87
Kategori Investasi	: Investor Moderat
Tanggal Peluncuran	: 07 April 2003
Mata Uang	: US Dollar
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian	
Harga per unit	<i>Beli</i>	<i>Jual</i>
(Per 31 Juli 2015)	: USD 1.7874	USD 1.8814
Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%	
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a	

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat kenaikan inflasi di bulan Juli 2015 pada level bulanan 0.93% (dibandingkan konsensus 0.74%, 0.54% di bulan Juni 2015) yang dipicu oleh kenaikan harga bahan makanan, makanan jadi, minuman, tembakau dan transportasi seiring bulan puasa dan Hari Raya. Secara tahunan, inflasi stabil pada level 7.26% (dibandingkan konsensus 7.06%, 7.26% di bulan Juni 2015). Inflasi inti berada di 4.86%, menurun dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 5.00%, 5.04% di bulan Juni 2015). Pada pertemuan Dewan Gubernur 14 Juli 2015, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.50%, fasilitas pemijinan pada level 8.0% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.12% menjadi 13,481 di akhir bulan Juli 2015 dibandingkan bulan sebelumnya 13,332. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua 2015 menurun menjadi 4.67% secara tahunan dibandingkan kuartal sebelumnya pada 4.71% secara tahunan. Penyebab terbesar dikarenakan oleh lambatnya *fixed investment* dan pengeluaran pemerintah. Neraca perdagangan tercatat surplus di bulan Juni 2015, yakni sebesar +0.47 miliar Dollar AS (surplus +1.59 miliar pada sektor non-migas dan defisit -1.12 miliar pada sektor migas). Ekspor menurun secara tahunan -12.78% dengan penurunan terbesar pada lemak dan minyak hewan/nabati, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -17.24%. Cadangan devisa menurun -0.48 miliar Dollar AS dari 108.03 miliar Dollar AS di bulan Juni 2015 menjadi 107.55 miliar Dollar AS di bulan Juli 2015 yang disebabkan oleh pembayaran hutang luar negeri pemerintah dan campur tangan di pasar untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup menurun disepanjang kurva selama bulan Juli 2015 yang dilatarbelakangi oleh hasil data ekonomi Indonesia yang lebih baik. *Rally* terhenti oleh *market risk-off* yang dilatarbelakangi oleh sentimen negatif global yang dipicu oleh hasil referendum Yunani dan merosotnya pasar saham China. Aksi ambil untung terjadi paska berita kesepakatan Yunani namun menjelang libur Idul Fitri kebanyakan pelaku pasar menahan diri dan tidak ingin mengambil resiko. Yunani memutuskan untuk MENOLAK pada referendum (Minggu, 5 Juli). Pasar memproyeksi probabilitas dari *Grexit* akan meningkat menjadi 75% dari 33% dan hanya satu banding tiga kemungkinan bahwa *Grexit* menjadi krisis sistemik (25% secara keseluruhan). Kenyataannya Yunani mencapai kesepakatan dengan para kreditor mengenai pembicaraan baru tentang *bailout* ketiga dalam lima tahun terakhir dan tetap dalam EU. Pemerintah menerbitkan *Euro bond* dengan jangka waktu 10 tahun sebesar EU 1.25miliar dari jumlah penawaran yang masuk sebesar EU 2.4miliar dengan tingkat bunga sebesar 3.375% atau tingkat imbal hasil pada saat dikeluarkan sebesar 3.555%. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia naik dari 174/180 menjadi 180/187. *Yield* di bulan Juli untuk tenor 5 tahun turun -6bps menjadi 3.16% (3.22% di Juni 2015), tenor 10 tahun turun -9bps menjadi 4.27% (4.36% di Juni 2015), dan tenor 30 tahun turun -5bps menjadi 5.38% (5.43% di Juni 2015).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan strategi durasi yang sudah ada.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.